



METODOLOGI PENELITIAN

Apriani Sijabat, S. Si., M. Pd.
Christa Voni Roulina Sinaga, M.Pd.
Mungkap Mangapul Siahaan, S.Pd., M.Pd.
Ady Frenly Simanullang, M.Si
Irving Josafat Alexander, S.Si., M.Si.
Dr. Lisbet Novianti Sihombing, M.Pd
David Togi Hutahean, S.S., M. Hum.
Sabar Dumayanti Sihombing, S.Pd., M.M.
Radode Kristianto Simarmata, M.Pd
Rudiarmann Purba, M.Pd
Masni Veronika Situmorang, M.Pd
Gunaria Siagian, S.Pd., M.Si
Drs.Ropinus Sidabutar, M.Pd
Tiarna Intan Marpaung, S.Pd., M.Pd



METODOLOGI PENELITIAN

Apriani Sijabat, S. Si., M. Pd.
Christa Voni Roulina Sinaga, M.Pd.
Mungkap Mangapul Siahaan, S.Pd., M.Pd.
Ady Frenly Simanullang, M.Si
Irving Josafat Alexander, S.Si., M.Si.
Dr. Lisbet Novianti Sihombing, M.Pd
David Togi Hutahean, S.S., M. Hum.
Sabar Dumayanti Sihombing, S.Pd., M.M.
Radode Kristianto Simarmata, M.Pd
Rudiarman Purba, M.Pd
Masni Veronika Situmorang, M.Pd
Gunaria Siagian, S.Pd., M.Si.
Drs.Ropinus Sidabutar, M.Pd
Tiarma Intan Marpaung, S.Pd., M.Pd



METODOLOGI PENELITIAN

Penulis:

Apriani Sijabat, S. Si., M. Pd.
Christa Voni Roulina Sinaga, M.Pd.
Mungkap Mangapul Siahaan, S.Pd., M.Pd.
Ady Frenly Simanullang, M.Si
Irving Josafat Alexander, S.Si., M.Si.
Dr. Lisbet Novianti Sihombing, M.Pd
David Togi Hutahean, S.S., M. Hum.
Sabar Dumayanti Sihombing, S.Pd., M.M.
Radode Kristianto Simarmata, M.Pd
Rudiarman Purba, M.Pd
Masni Veronika Situmorang, M.Pd
Gunaria Siagian, S.Pd., M.Si.
Drs.Ropinus Sidabutar, M.Pd
Tiarma Intan Marpaung, S.Pd., M.Pd

Editor:

Erik Santoso

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : Februari 2024

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Rafflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
; 18 x 25cm
ISBN : 978-623-448-816-6

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul Metodologi Penelitian sesuai yang ditargetka.

Buku dengan judul Metodologi Penelitian ini berisikan mengenai panduan dasar dalam melakukan sebuah penelitian yang dapat digunakan oleh mahasiswa maupun praktisi sekalipun. Pada buku ini dibahas mulai dari tinjauan penelitian secara umum, teknik pengumpulan data, instrument penelitian sampai dengan cara membuat kesimpulan, saran dan rekomendasi. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Februari 2024, Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
TINJAUAN PENELITIAN SECARA UMUM	1
A. Pengertian Penelitian	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Tinjauan Umum Penelitian	4
D. Jenis Penelitian	6
E. Sifat Penelitian Ilmiah	8
F. Langakah – Langkah Menyusun Penelitian	11
G. Referensi	13
H. Biodata Penulis	15
 JENIS – JENIS PENELITIAN	 19
A. Jenis Penelitian Berdasarkan Tujuan	19
B. Jenis Penelitian Berdasarkan Pendekatan	21
C. Jenis Penelitian Berdasarkan Tempat	21
D. Jenis Penelitian Berdasarkan Fungsi	22
E. Jenis-jenis Penelitian berdasarkan Metode	27
F. Referensi	29
G. Biodata Penulis	30
 PROSES PENELITIAN TINJAUAN PROSES PENELITIAN SECARA UMUM	 31
A. Pendahuluan	31
B. Pengenalan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif secara umum	32
C. Mengetahui Metode Penelitian Umum	35
D. Mengetahui Tema Penelitian	36
E. Waktu Penelitian	37
F. Lokus Penelitian	38
G. Dana Penelitian	39
H. Tujuan Penelitian	39
I. Kesimpulan	40
J. Referensi	40
K. Biodata Penulis	41
 MASALAH PENELITIAN	 45
A. Identifikasi Masalah	45
B. Pemilihan Masalah	50

C.	Rumusan Masalah	56
D.	Latar Belakang Masalah	58
E.	Kesimpulan	61
F.	Referensi	62
G.	Biodata Penulis	63
TEORI SEBAGAI LANDASAN PENELITIAN		64
A.	Dasar Teori dalam Penelitian	64
B.	Pendapat Ahli mengenai Landasan Teori dalam Penelitian	66
C.	Fungsi Landasan Teoritis	67
D.	Landasan Teori dalam Pelaksanaan Penelitian	68
E.	Referensi	74
F.	Biodata Penulis	74
POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN		77
A.	Pendahuluan	77
B.	Pengertian Populasi	77
C.	Pengertian Sampel	80
D.	Teknik Pengambilan Sampel	81
E.	Penutup	87
F.	Referensi	88
G.	Biodata Penulis	89
PENGUMPULAN DATA		90
A.	Pendahuluan	90
B.	Jenis-jenis Teknik Pengumpulan Data	92
C.	Metode Pengumpulan Data Kualitatif	94
D.	Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kuantitatif	96
E.	Referensi	98
F.	Biodata Penulis	99
VARIABEL PENELITIAN		100
A.	Pendahuluan	100
B.	Defenisi Variabel Penelitian	100
C.	Ciri-ciri Variabel Penelitian	101
D.	Manfaat Variabel	102
E.	Jenis-jenis Variabel Penelitian	103
F.	Hubungan Antar Variabel	107
G.	Referensi	109

INSTRUMEN PENELITIAN	110
A. Pendahuluan	110
B. Pengertian Instrumen Penelitian	110
C. Instrumen Penelitian Untuk Penelitian Kualitatif	112
D. Instrumen Penelitian Untuk Penelitian Kuantitatif	114
E. Langkah-Langkah Menyusun Instrumen	115
F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	115
G. Pengujian Validitas Instrumen	116
H. Pengujian Reliabilitas Instrumen	118
I. Kesimpulan	119
J. Referensi	120
K. Biodata Penulis	121
ANALISIS DATA KUALITATIF	122
A. Pendahuluan	122
B. Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif.	122
C. Analisis Data dalam Pengumpulan Data	123
D. Analisis Data	124
E. Referensi	135
ANALISIS DATA KUANTITATIF	137
A. Pendahuluan	137
B. Teknik Pengumpulan Data	138
C. Jenis Analisis Kuantitatif	139
D. Penutup	144
E. Referensi	144
F. Biodata Penulis	145
TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA	146
A. Pendahuluan	146
B. Keabsahan (Trustworthiness) Data	147
C. Referensi	155
D. Biodata Penulis	156
PEMBAHASAN, KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI DALAM PENELITIAN	157
A. Pembahasan Penelitian	157
B. Aspek-Aspek Penyusunan Pembahasan Hasil Penelitian	159
C. Kesimpulan	161
D. SARAN	163

E. Rekomendasi	164
F. Referensi	165
 PENULISAN LAPORAN PENELITIAN	 166
A. Pendahuluan	166
B. Manfaat Laporan Penelitian	167
C. Sistematika Laporan Penelitian	168
D. Biodata Penulis	177

TINJAUAN PENELITIAN SECARA UMUM

Apriani Sijabat, S. Si., M. Pd.

A. Pengertian Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Sementara itu, berikut ini adalah penjelasan penelitian dari beberapa ahli yaitu :

1. **Sugiyono, (2016), “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”**: Penelitian adalah suatu proses yang dilakukan untuk menemukan jawaban terhadap masalah-masalah melalui metode ilmiah yang sistematis dan terkontrol.
2. **Suharsimi Arikunto, (2006), “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”**: Penelitian adalah suatu proses mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui pengumpulan data yang dilakukan secara ilmiah, sistematis, dan objektif.
3. **Ahmad Satori Ismail, (2005), “Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial”**: Penelitian adalah suatu upaya atau usaha yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan logis untuk memperoleh pemahaman atau penjelasan yang mendalam tentang masalah yang diteliti.
4. **Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (1996), “Educational Research: An Introduction”**: Penelitian adalah suatu usaha sadar untuk menemukan jawaban dari masalah atau pertanyaan dengan menggunakan prosedur ilmiah.
5. **Kerlinger, F. N. (1986), “Foundation of Behavioral Research”**: Penelitian adalah usaha yang sistematis, terarah, dan kritis untuk menyelidiki suatu masalah, yang dibantu oleh metode ilmiah yang dapat diandalkan dan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.
6. **Dr. Sandu Siyoto, SKM.(2015)** Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata Penelitian adalah terjemahan dari kata research yang berasal dari bahasa Inggris. Kata

Research terdiri dari dua kata yaitu re yang berarti kembali dan to search yang berarti mencari. jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian research (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan.

7. **Winarno Surachmand** Pengertian penelitian adalah kegiatan ilmiah mengumpulkan pengetahuan baru yang bersumber dari primer-primer, dengan tekanan tujuan pada penemuan prinsip-prinsip umum, serta mengadakan ramalan generalisasi di luar sampel yang diselidiki
8. **Hill Way** pengertian penelitian adalah suatu metode studi yang bersifat hati-hati dan mendalam dari segala bentuk fakta yang dapat dipercaya atas masalah tertentu guna membuat pemecahan masalah tersebut
9. **Clifford Woody** Pengertian penelitian adalah suatu metode untuk menemukan sebuah pemikiran kritis. Penelitian meliputi pemberian definisi dan redefinisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan, dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan yang diambil untuk menentukan apakah kesimpulan tersebut cocok dengan hipotesis
10. **Donald Ary** pengertian penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan.
11. **Cooper & Emory**, penelitian ialah suatu proses penyelidikan secara sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah. John menjelaskan bahwa penelitian adalah pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan antara fakta dan menghasilkan dalil atau hukum tertentu.
12. **Suparmoko** mengartikan penelitian sebagai usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengetahui atau mempelajari fakta-fakta baru dan juga sebagai penyaluran hasrat ingin tahu manusia.

Dari beberapa pengertian penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian adalah Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh data yang kemudian digunakan untuk kepentingan tertentu. Seseorang yang melakukan penelitian disebut juga dengan istilah peneliti. Selain itu, penelitian bukan

hanya dilakukan oleh seseorang saja, tetapi terkadang dilakukan oleh kelompok atau organisasi. Proses penelitian melibatkan langkah-langkah tertentu, mulai dari merumuskan pertanyaan penelitian, merancang metodologi, mengumpulkan data, menganalisis data, hingga menyimpulkan dan menyajikan hasil. Beberapa karakteristik umum penelitian melibatkan pembuktian empiris (berdasarkan data dan fakta yang dapat diamati), metodologi yang terdefinisi dengan baik, dan tujuan yang jelas. Penelitian dapat dilakukan di berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, kedokteran, ilmu sosial, dan humaniora.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan adanya suatu penelitian adalah menemukan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan dari penelitian tersebut. Namun, tak ada orang yang mampu menemukan semua jawaban atas satu pertanyaan. Maka diperlukan batasan dengan membatasi tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Eksplorasi

Penelitian eksplorasi merupakan penelitian penjelajahan. Tujuan eksplorasi dalam penelitian meliputi, memuaskan keingintahuan awal dan ingin lebih memahami, menguji kelayakan dalam penelitian yang lebih mendalam nantinya, mengembangkan metode yang akan dipakai dalam penelitian yang lebih mendalam.

2. Deskripsi

Penelitian deskripsi berhubungan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci, selain itu membedakannya dengan fenomena lain.

3. Prediksi

Penelitian prediksi merupakan upaya mengidentifikasi keterkaitan yang memungkinkan kita untuk berspekulasi (menghitung) tentang suatu hal dengan pengetahuan berdasarkan hal lain. Misalnya, dalam penerimaan mahasiswa baru, menggunakan skor minimal tertentu. Apabila seorang calon mahasiswa mampu mencapai skor tersebut, ia dianggap mampu berhasil dalam studinya.

4. Eksplanasi

Penelitian eksplanasi bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari dua fenomena atau lebih. Penelitian ini untuk

mengetahui mana yang lebih valid di antara dua atau lebih eksplanasi yang bersaing.

5. Aksi

Penelitian aksi atau tindakan merupakan tujuan penelitian yang menetapkan persyaratan untuk menemukan solusi dengan bertindak sesuatu. Umumnya, penelitian ini dilakukan dengan eksperimen tindakan dan mengamati hasilnya.

Berdasarkan hasil tersebut disusun persyaratan solusi. Mengutip laman Researchmethod.net, berikut ini beberapa tujuan umum dari dilakukannya penelitian:

1. Uji Hipotesis dan Teori

Penelitian dapat digunakan untuk menguji dan memvalidasi teori serta hipotesis, yang memungkinkan peneliti menyempurnakan dan mengembangkan gagasan mereka.

2. Menjelajahi Pengetahuan Baru

Melalui penelitian, kita dapat mengungkap informasi dan wawasan baru yang sebelumnya tidak diketahui.

3. Meningkatkan Pemahaman

Penelitian juga dapat membantu meningkatkan pemahaman kita tentang fenomena dan sistem yang kompleks, salah satu contohnya yaitu sistem sosial.

4. Memecahkan Masalah

Penelitian dapat digunakan untuk mengidentifikasi solusi untuk masalah dunia nyata dan untuk menginformasikan kebijakan dan pengambilan keputusan.

5. Mengembangkan Inovasi Baru

Penelitian dapat pula mengarah pada pengembangan teknologi, produk, dan inovasi baru yang dapat meningkatkan kehidupan dan masyarakat kita.

6. Berkontribusi pada Pengembangan Bidang Akademik

Tak luput, tujuan dari penelitian yaitu dapat membantu memajukan bidang akademik dengan memperluas pengetahuan dan pemahaman kita tentang topik dan bidang penyelidikan yang penting.

C. Tinjauan Umum Penelitian

Tinjauan umum penelitian merujuk pada bagian dari sebuah karya penelitian, seperti tesis, disertasi, atau artikel jurnal, yang memberikan

gambaran luas tentang topik yang diteliti. Tinjauan umum ini berfungsi sebagai landasan teoretis dan konseptual untuk penelitian yang akan dilakukan. Beberapa elemen yang umumnya tercakup dalam tinjauan umum penelitian meliputi:

Pendahuluan:

- Latar Belakang: Menjelaskan konteks atau dasar penyelidikan, mengapa topik tersebut penting untuk diteliti.
- Rumusan Masalah: Merinci permasalahan atau pertanyaan penelitian yang akan dijawab.
- Tinjauan Pustaka:
- Riset Terdahulu: Menyajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, mencakup temuan-temuan utama dan kontribusi-kontribusi sebelumnya.
- Kesenjangan Pengetahuan: Mengidentifikasi kekurangan pengetahuan atau celah yang akan diisi oleh penelitian baru.
- Kerangka Konseptual:
- Teori Dasar: Menyajikan konsep-konsep atau teori-teori yang mendasari penelitian.
- Hipotesis (jika ada): Jika penelitian melibatkan pengajuan hipotesis, maka hipotesis tersebut dijelaskan di sini.
- Metodologi:
- Desain Penelitian: Menjelaskan pendekatan yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.
- Populasi dan Sampel: Mendefinisikan populasi dan sampel yang akan menjadi fokus penelitian.
- Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data: Menjelaskan alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.
- Signifikansi Penelitian:
- Manfaat Praktis: Menjelaskan bagaimana penelitian ini dapat memberikan kontribusi atau memberikan manfaat praktis.
- Manfaat Teoretis: Menjelaskan bagaimana penelitian ini dapat memperkaya teori atau pemahaman terhadap topik tertentu.

Tinjauan umum penelitian harus ditulis dengan jelas dan sistematis untuk memberikan pemahaman yang baik kepada pembaca tentang konteks dan dasar penelitian. Sebagai bagian penting dari karya penelitian, tinjauan

umum membantu menghubungkan penelitian yang akan dilakukan dengan kerangka konseptual dan literatur terkait.

D. Jenis Penelitian

Buku Sosiologi Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial oleh Kun Maryati dan Juju Suryawati menyebutkan terdapat 14 macam penelitian menurut tingkat analisis data, tempat pengambilan data, dan pendekatannya. Berikut penjelasannya:

1. Menurut Tingkat Analisis Data

a. Penelitian Eksplorasi

Penelitian eksplorasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mendasar tentang suatu permasalahan yang belum pernah atau masih jarang diteliti.

b. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang memperluas dan menggali lebih dalam suatu realitas atau masalah yang sudah ada.

c. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berisi penjelasan tentang ciri-ciri suatu keadaan yang diteliti. Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak memberikan kesimpulan umum, peneliti hanya memaparkan, memberikan gambaran, melaporkan suatu objek, dan keadaan atau peristiwa.

d. Penelitian Eksplanasi

Penelitian eksplanasi merupakan penelitian yang menjelaskan alasan terjadinya suatu peristiwa dengan cara menganalisis hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lain yang diteliti.

e. Penelitian Inferensial

Penelitian inferensial merupakan penelitian yang tidak hanya menjelaskan suatu peristiwa, tetapi juga mengambil kesimpulan umum dari masalah yang tengah dibahasnya.

f. Penelitian Prediksi

Penelitian prediksi bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang kemungkinan terjadinya suatu peristiwa pada masa datang.

2. Menurut Tempat Pengambilan Data

a. Penelitian Laboratorium

Penelitian laboratorium adalah penelitian yang dilakukan di tempat khusus untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dalam kehidupan masyarakat yang sebenarnya. Dalam hal ini, peneliti berinteraksi dengan objek yang ditelitinya.

c. Penelitian Perpustakaan

Penelitian perpustakaan merupakan penelitian yang berdasarkan pada bahan pustaka di perpustakaan untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian.

3. Menurut Pendekatannya

1. Penelitian Survei

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan untuk membuat generalisasi dari suatu pengamatan terbatas menjadi simpulan yang berlaku umum bagi populasi.

2. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi partisipasi, wawancara secara mendalam, dan metode lain yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif untuk mengungkapkan sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami objek penelitian.

3. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka yang dianalisis dengan menggunakan statistik.

4. Penelitian Historis

Penelitian historis adalah penelitian yang dilakukan untuk dapat merekonstruksi dan mengaktualisasikan kembali peristiwa dan perkembangan masyarakat yang terjadi pada masa lampau.

5. Penelitian Kebijakan

Penelitian kebijakan adalah penelitian yang bertujuan menghasilkan alternatif rekomendasi kebijakan dengan cakupan luas. Penelitian memiliki peran penting dalam mengembangkan pengetahuan dan memberikan dasar bagi kemajuan dalam berbagai bidang. Itu juga

membantu masyarakat dan kebijakan dengan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

E. Sifat Penelitian Ilmiah

Sifat Penelitian terdiri dari 2 Jenis yaitu:

Penelitian Bersifat Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (scientific inquiry) yang didasari oleh filsafat positivisme logikal (logical positivism) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi (Watson, dalam Danim 2002). Fokus penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menentukan kasualitas dari variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala). Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerikal (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Kontrol, instrumen, dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian secara akurat.

Dengan demikian kesimpulan hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui penelitian kuantitatif dapat diberlakukan secara umum. Pendekatan kuantitatif seperti penjelasan di atas mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka

Prosedur Penelitian Kuantitatif

Langkah-langkah penelitian kuantitatif adalah operasionalisasi metode ilmiah dengan memperhatikan unsur-unsur keilmuan. Penelitian

kuantitatif sebagai kegiatan ilmiah berawal dari masalah, merujuk teori, mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Penelitian kuantitatif berawal dari adanya masalah yang dapat digali dari sumber empiris dan teoretis, sebagai suatu aktivitas penelitian pendahuluan (prariset). Agar masalah ditemukan dengan baik memerlukan fakta-fakta empiris dan diiringi dengan penguasaan teori yang diperoleh dari mengkaji berbagai literatur relevan. Penelitian dilakukan secara sistematis, empiris, dan kritis mengenai fenomena-fenomena yang dipandu oleh teori serta hipotesis. Kegiatan penelitian dimulai dengan mengidentifikasikan permasalahan atau isu-isu yang penting, aktual dan menarik. Dan yang paling penting adalah manfaat yang dihasilkan bila masalah itu diteliti. Masalah dapat digali dari berbagai sumber empiris ataupun teoretis sebagai aktivitas penelitian pendahuluan (pra-penelitian). Agar masalah ditemukan dengan baik diperlukan fakta-fakta empiris diiringi penguasaan teori yang diperoleh melalui pengkajian berbagai literatur relevan. Pada tahap selanjutnya, penelitian melihat tujuan sebagai suatu permasalahan. Masalah yang telah ditemukan diformulasikan dalam sebuah rumusan masalah. Pada umumnya rumusan masalah penelitian kuantitatif disusun dalam bentuk pertanyaan. Rumusan masalah merupakan penentuan faktor-faktor atau aspek-aspek yang terkait dengan lingkup kajian penelitian.

Penelitian Bersifat Kualitatif

Pendekatan kualitatif dimulai dengan proses berpikir deduktif untuk mendapatkan hipotesis, kemudian melakukan verifikasi data empiris, dan menguji hipotesis berdasarkan data empiris, serta menarik kesimpulan atas dasar hasil pengujian hipotesis. Untuk itu, peranan statistika sangat diperlukan dalam proses analisis data. Penelitian pendidikan akhir-akhir ini sudah mulai memusatkan perhatian kepada konsep-konsep yang timbul dari data. Dengan demikian perhatian bukan kepada angka-angka yang diperoleh melalui pengukuran empiris, namun pada konsep-konsep yang terdapat di dalamnya. Suatu peristiwa empiris dapat menghasilkan suatu konsep. Konsep-konsep yang timbul dari data empiris dicari hubungannya untuk membentuk teori. Atas dasar uraian di atas, dapat dikemukakan lima ciri pokok sebagai karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data
2. Memiliki sifat deskriptif analitik
3. Tekanan pada proses bukan hasil
4. Bersifat induktif
5. Mengutamakan makna

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan di mana tingkah laku berlangsung. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi. Untuk itu peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data.

Prosedur Penelitian Kualitatif

Prosedur penelitian kualitatif memiliki perbedaan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. Meski demikian, kerja penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu (Sugiyono, 2007):

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi.
Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengarkan dan dirasakan. Peneliti baru mendata secepatnya tentang informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi.
Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi.
Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

F. Langkah - Langkah Menyusun Penelitian

Adapun Langkah -langkah dalam Menyusun penelitian secara umum sebagai berikut :

1. Merumuskan Masalah

Pertama-tama, yang harus dilakukan oleh peneliti adalah merumuskan masalah, yakni segala persoalan yang ingin dipecahkan dan yang menarik untuk diketahui kebenarannya. Masalah penelitian umumnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian seperti apa, bagaimana, mengapa, kapan, dan sebagainya. Semakin spesifik rumusan masalah, maka semakin mempermudah kamu untuk melakukan penelitian ke depannya.

2. Merumuskan Hipotesis

Setelah menyusun rumusan masalah, langkah selanjutnya yang bisa kamu lakukan adalah merumuskan hipotesis. Secara definisi, hipotesis sendiri merupakan dugaan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Dugaan jawaban ini nantinya akan dibuktikan kebenarannya melalui hasil analisa data yang diperoleh. Pada dasarnya, terdapat dua jenis hipotesis, antara lain: Hipotesis Nol (H_0), yakni dugaan sementara yang menyatakan tidak ada pengaruh. Seperti contoh, "Tidak ada pengaruh antara X terhadap Y." Hipotesis Alternatif (H_a), yakni dugaan sementara yang menyatakan ada pengaruh. Seperti contoh, "Ada pengaruh antara X terhadap Y."

3. Merancang Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, kamu harus merancang penelitiannya secara jelas terlebih dahulu. Mulai dari mempersiapkan alat dan bahan, menentukan data yang akan dikumpulkan, serta teknik pengumpulan data yang dilakukan. Perlu diketahui pula bahwa dalam melakukan penelitian, ada tiga jenis variabel yang biasa digunakan, yakni: Variabel bebas, yakni variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel terikat, yakni variabel yang menerima perubahan dari variabel bebas. Variabel kontrol, yakni variabel yang sengaja dibuat tetap agar tidak memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya.

4. Melakukan Eksperimen

Dalam rangka untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, maka perlu dilakukan eksperimen atau percobaan. Pelaksanaan eksperimen dapat dilakukan melalui observasi, survei, ataupun dalam laboratorium. Dari tahapan eksperimen inilah kemudian akan menghasilkan data yang nantinya dapat diolah dan dianalisis. Hasil pengolahan data tersebut akan menunjukkan apakah hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil eksperimen atau tidak. Data-data ini akan bersifat objektif tanpa adanya pengaruh dari subjektivitas ilmuwan peneliti.

5. Mengolah dan Menganalisis Data

Data yang diperoleh dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif. Para peneliti umumnya mencatat data-data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram untuk memudahkan analisis. Saat mengolah dan menganalisis data, para peneliti biasanya menggunakan dasar teori yang menjadi rujukan agar hasil penelitian semakin mendalam.

6. Menarik Kesimpulan

Setelah menganalisis data, maka peneliti pun akan mengetahui apakah hipotesis yang dipaparkan sebelumnya diterima atau tidak. Dikatakan hipotesis diterima apabila hasil data sesuai dengan pernyataan hipotesis, sedangkan tidak diterima jika hipotesis tidak sesuai dengan hasil data. Secara singkat, berikut hasil eksperimen yang mungkin terjadi: Menerima hipotesis nol (H_0), menolak hipotesis alternatif (H_a) yang berarti “tidak ada pengaruh” Menerima hipotesis alternatif (H_a), menolak hipotesis nol (H_0) yang berarti “ada

pengaruh” 7. Melaporkan Hasil Penelitian Langkah terakhir dalam metode ilmiah adalah mengomunikasikan dan mempublikasikan hasil penelitian yang telah ditulis secara lengkap kepada orang lain. Tujuan dilakukan publikasi hasil penelitian adalah agar pihak lain mengetahui hasil eksperimen. Selain itu, peneliti lain juga bisa meneliti ulang tapi menawarkan kebaruan. Misalnya menambah variabel lain.

G. Referensi

- [1]. Yudono, M. A. S., Hamidi, E. A. Z., Jumadi, A. H. K., De, A., & Sidik, W. M. (2022). Jaringan Syaraf Tiruan Perambatan Balik untuk Klasifikasi Covid-19 Berbasis Tekstur Menggunakan Orde Pertama Berdasarkan Citra Chest X-Ray. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(4), 799-808.
- [2]. Yudono, M. A. S., Sidik, A. D. W. M., Kusumah, I. H., Suryana, A., Junfithrana, A. P., Nugraha, A., ... & Imamulhak, Y. (2022). Bitcoin USD Closing Price (BTC-USD) Comparison Using Simple Moving Average And Radial Basis Function Neural Network Methods. *FIDELITY: Jurnal Teknik Elektro*, 4(2), 29-34.
- [3]. Yudono, M. A. S., Faris, R. M., De Wibowo, A., Sidik, M., Sembiring, F., & Aji, S. F. (2022, February). Fuzzy Decision Support System for ABC University Student Admission Selection. In *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)* (pp. 230-237). Atlantis Press.
- [4]. Sidik, A. D. W. M., & Akbar, Z. (2021). Analyzing the Potential for Utilization of New Renewable Energy to Support the Electricity System in the Cianjur Regency Region. *Fidelity: Jurnal Teknik Elektro*, 3(3), 46-51.
- [5]. Tambunan, H. B., Surya, A. S., Jintaka, D. R., Harsono, B. B. S., Sinaga, D. H., Sidik, A. D. W. M., & Pramurti, A. R. (2021). Review Proses Perencanaan Jangka Panjang Sistem Tenaga Listrik. *EPIC (Journal of Electrical Power, Instrumentation and Control)*, 4(1).
- [6]. Sidik, A. D. W. M., Kusumah, I. H., Artiyasa, M., Junfithrana, A. P., Imamulhak, Y., & Suryana, A. (2021). Desain Wireless Sensor Network (WSN) yang Efisien dengan Mobilitas Node Terkendali Berbasis Energi. *FIDELITY: Jurnal Teknik Elektro*, 3(2), 23-26.
- [7]. Sidik, A. D. W. M., Suryana, A., Artiyasa, M., Junfithrana, A. P., Kusumah, I. H., & Imamulhak, Y. (2021). Pengenalan Ekspresi Wajah

- Menggunakan Teknik Filter Wavelet Gabor. *FIDELITY: Jurnal Teknik Elektro*, 3(1), 1-4.
- [8]. Kumaran, I., Firmansyah, M. R., Fauziah, E., Hutahaeen, Y. B., Suryana, A., Sidik, A. D. W. M., ... & Kusumah, I. H. (2021). Pengenalan Wajah Menggunakan Pendekatan Berbasis Pengukuran dan Metode Segmentasi dalam Berbagai Posisi dan Pencahayaan. *FIDELITY: Jurnal Teknik Elektro*, 3(1), 5- 8.
- [9]. Sidik, A. D. W. M., Ramdani, D., Sopandita, D., Fadilah, A. Z. Z., & Efendi, E. (2020, October). Modelling and Optimization Containers Dwell-Time in Tanjung Perak Port Indonesia. In 2020 6th International Conference on Computing Engineering and Design (ICCED) (pp. 1-4). IEEE.
- [10]. Suryana, A., Junfithrana, A. P., Kusumah, I. H., De Wibowo, A., Artiyasa, M., Imamulhak, Y., & Putra, Y. (2020). Automatic Gas Control System In The Motorcycle Braking Process With The Concept Of Non-Uniform Slowing Down Motion. *FIDELITY: Jurnal Teknik Elektro*, 2(3), 51-56.
- [11]. Sidik, A. D. W. M., Kusumah, I. H., Suryana, A., Artiyasa, M., & Junfithrana, A. P. (2020). Design and Implementation of an IoT-Based Electric Motor Vibration and Temperature Disruption Handling System. *FIDELITY: Jurnal Teknik Elektro*, 2(2), 30-33.
- [12]. Sidik, A. D. W. M., Kusumah, I. H., Suryana, A., Artiyasa, M., & Junfithrana, A. P. (2020). Gambaran Umum Metode Klasifikasi Data Mining. *FIDELITY: Jurnal Teknik Elektro*, 2(2), 34-38.
- [13]. Sidik, A. D. W. M., Kusumah, I. H., Suryana, A., Artiyasa, M., Junfithrana, A. P., Imamulhak, Y., & Putra, Y. (2020). Menerapkan K-Means Clustering untuk Segmentasi Gambar Database Berwarna. *FIDELITY: Jurnal Teknik Elektro*, 2(3), 57-61.
- [14]. Artiyasa, M., Kusumah, I. H., Suryana, A., Sidik, A. D. W. M., & Junfithrana, A. P. (2020). Comparative Study of Internet of Things (IoT) Platform for Smart Home Lighting Control Using NodeMCU with Thingspeak and Blynk Web Applications. *FIDELITY: Jurnal Teknik Elektro*, 2(1), 1-6.
- [15]. Taufik, D. M., & De Wibowo, A. (2020). SISTEM PENETASAN TELUR BERBASIS PLC. *Jurnal Rekayasa Teknologi Nusa Putra*, 7(1), 45-53.

H. Biodata Penulis



Data Pribadi

Nama : Apriani Sijabat, S.Si.,M.Pd
Pekerjaan : Dosen pada Program Studi Pendidikan Fisika
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Alamat : Jl. Haji Ulakma Sinaga No.85 Pematangsiantar
Nama Suami : Benny Leonardo Simamora, S.Pd.
Anak I : Johannes Maxwell Sanchez Simamora
Anak II : Ludwig Boltzman Toereira Simamora
Anak III : Yoseph Newton Odegaard Simamora
Email : aprianisijabat@gmail.com

Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pen dan aan	
			Sumber	Jml(JutaRp)
1	2021	The Effect Of Problem Solving Learning Models On Students' Understanding Of Physics Concepts	Internal PT	10.000.000
2	2020	Phytochemical Analysis of the Feed of the Tapanuli Orangutan as a Continuing Conservation Effort	Dikti	19.990.000
3	2021	Pengembangan Buku Ajar Eksperimen Fisika	Internal PT	10.000.000

		Dasar Berbasis <i>Pictorial Riddle</i>		
--	--	--	--	--

Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	JudulPengabdianKepadaMasyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml(JutaRp)
1	2021	Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Untuk Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kelurahan Tiga Balata	Internal PT	1.000.000
2	2022	Peran Perguruan Tinggi Dalam Mendukung Kinerja Dprd Kota Pematangsiantar	Internal PT	1.000.000
3	2022	Utilization Of Digital Platforms In Creating Independent Learning During The Covid-19 Pandemic	Internal PT	1.000.000

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 TahunTerakhir

No	JudulArtikelllmiah	Volume/Nomor/Tahun	NamaJurnal
1	The Effect of Problem Solving Learning Models on Students' Understanding of Physics Concepts	9/1/2021	Prisma Sains
2	Development of Basic Physics Experiment Textbooks Based on Pictorial Riddles	9/1/2021	Lensa
3	Phytochemical Analysis of the Feed of the Tapanuli Orangutan as a Continuing Conservation Effort	9/2/2020	Prisma Sains

4	Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Untuk Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kelurahan Tiga Balata	2/1/2021	Kommas
5	Peran Perguruan Tinggi Dalam Mendukung Kinerja DPRD Kota Pematangsiantar	3/2/2021	Abdimas Galuh
6	Utilization Of Digital Platforms In Creating Independent Learning During The Covid-19 Pandemic	4/1/2021	Abdimas Galuh

Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian 2021	Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Fisika UHKBPNU Pada Mata Kuliah Fisika Umum	27 Maret 2021
2	Webinar 2nd National Conference Education, Social, Science And Humaniora	Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa	29 Desember 2022

Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Eksperimen Fisika dasar	2021	50	Penerbit Aswaja
2	Model Problem Solving Dalam Pembelajaran Fisika	2021	133	Penerbit Aswaja
3	Konsep Dasar IPA Untuk PGSD	2022	110	Rumah Cemerlang Indonesia

Pengalaman Perolehan HKI dalam 5–10 tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
1	Video Pembelajaran Fisika Dasar Materi Kemagnetan	2020	Karya Rekaman Video	EC00202042533

JENIS – JENIS PENELITIAN

Christa Voni Roulina Sinaga, M.Pd.

Memahami jenis penelitian sangatlah penting, karena akan membantu para peneliti dalam merencanakan dan memilih teknik yang paling tepat untuk penelitiannya. . Sebelum membahas mengenai jenis-jenis penelitian, lebih dahulu akan dijelaskan secara singkat mengenai pengertian dari penelitian. Secara etimologi atau secara bahasa, penelitian berarti mencari fakta-fakta baru dan kemudian dikembangkan menjadi suatu teori yang kemudian dibuat untuk memperdalam dan memperluas ilmu tertentu. Definisi tentang penelitian yang muncul sekarang ini bermacam-macam, salah satu yang cukup terkenal adalah menurut Webster's New Collegiate Dictionary yang mengatakan bahwa penelitian adalah "penyidikan atau pemeriksaan bersungguhsungguh, khususnya investigasi atau eksperimen yang bertujuan menemukan dan menafsirkan fakta, revisi atas teori atau dalil yang telah diterima".

Secara umum penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Beberapa ahli dan peneliti telah menggolongkan penelitian ke dalam berbagai jenis ragam penelitian sesuai kriteria yang diterapkan menurut kepentingan penelitian. Penelitian dapat digolongkan/dibagi ke dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria - kriteria tertentu, antara lain berdasarkan pendekatan, berdasarkan fungsi dan berdasarkan tujuan. Jenis penelitian sangat beragam macamnya, disesuaikan dengan cara pandang dan dasar untuk memberikan klasifikasi akan jenis penelitian tersebut. Secara umum jenis penelitian didasarkan pada cara pandang Etika Penelitian dan Pola Pikir yang melandasi suatu model konseptual. Oleh sebab itu, ketahui berbagai jenis penelitian dan penjelasannya di bawah ini.

A. Jenis Penelitian Berdasarkan Tujuan

1. Penelitian Eksplorasi

Penelitian eksplorasi merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu permasalahan yang belum terdefinisi dengan jelas , yang ingin menggali sesuatu hal yang baru, yang belum banyak diketahui oleh

khalayak, sehingga ingin dikaji lebih dalam, biasanya menyangkut fenomena kontemporer, atau terkini.

Tujuan penelitian ini adalah membantu dalam menentukan desain penelitian terbaik, metode pengumpulan data, hingga pemilihan subjek. Contoh penelitian: Pemasaran Online dan Pencarian Produk Melalui Berbagai Situs.

2. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah jenis penelitian yang dilaksanakan untuk mengembangkan ilmu (pendidikan) yang telah ada atau suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan suatu produk baru atau bahkan menyempurnakan produk yang telah ada agar lebih efektif dan relevan.

Tujuan dari penelitian pengembangan adalah menilai perubahan-perubahan yang terjadi selama kurun waktu tertentu. Dan untuk menghasilkan suatu produk baru melalui proses pengembangan.

Contoh Penelitian:

Penelitian tentang implementasi metode inquiry dalam pembelajaran MM yang sebelumnya telah digunakan dalam pembelajaran IPA atau penelitian tentang sistem penjaminan mutu (Quality assurance) dalam organisasi/satuan pendidikan yang sebelumnya telah berhasil diterapkan dalam organisasi bisnis atau perusahaan.

3. Penelitian Verifikasi

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu (pendidikan) yang telah ada, baik berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktik pendidikan itu sendiri. Data penelitian yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau masalahmasalah ilmu pendidikan.

Penelitian verifikasi adalah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji suatu landasan teori atau hasil penelitian sebelumnya, sehingga didapatkan hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya.

Contoh penelitian:

Menguji teori konflik milik Ralp Dahrendorf dan riset edukasi.

B. Jenis Penelitian Berdasarkan Pendekatan

1. Penelitian Kuantitatif (quantitative research)

Penelitian kuantitatif ini adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Hasilnya berupa angka dan mengukur hasilnya secara matematis dalam angka.

Penelitian kuantitatif banyak digunakan terutama untuk mengembangkan teori dalam suatu disiplin ilmu. Penggunaan pengukuran disertai analisis secara statis di dalam penelitian mengimplikasikan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

2. Penelitian Kuliitatif (Qualitative Research)

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk memberi pemahaman mendalam terhadap suatu masalah. Berbeda dengan kuantitatif, penelitian kualitatif sulit dan tidak mungkin untuk diukur secara matematis. Data didapatkan dengan menanyakan kepada narasumber, partisipan pengalaman, persepsi, serta pemahamannya atas masalah terkait yang diteliti. Untuk itu, peneliti harus terjun dalam lapangan dengan waktu yang cukup lama.

3. Penelitian Perkembangan (Developmental Reseach)

Penelitian perkembangan ini adalah suatu kajian tentang pola dan urutan pertumbuhan dan/atau perubahan sebagai fungsi waktu. Objek penelitiannya adalah perubahan atau kemajuan yang dicapai oleh individu, seperti peserta didik, guru, kepala sekolah, dan unit-unit pendidikan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan individu dalam kurun waktu tertentu.

Penelitian perkembangan terdiri dari tiga jenis : a. Studi alur panjang (longitudinal), b. Studi silang-sekat (cross-selectional), c. Studi kecenderungan (ternd).

C. Jenis Penelitian Berdasarkan Tempat

1. Penelitian Kepustakaan (libarary research),

Penelitian Kepustakaan (libarary research), yaitu penelitian yang dilaksanakan di perpustakaan

2. Penelitian laboratorium (laboratory research),

Penelitian laboratorium yaitu penelitian yang dilaksanakan di laboratorium. Penelitian ini sering digunakan dalam penelitian eksperimen

3. Penelitian lapangan (field research),

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat, dan tempat itu di luar perpustakaan dan laboratorium.

D. Jenis Penelitian Berdasarkan Fungsi

1. Penelitian Dasar (basic/fundamental research)

Penelitian dasar adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menemukan dan mengembangkan konsep-konsep, prinsip, generalisasi dan teori baru. Tujuan penelitian dasar adalah untuk menambah pengetahuan dengan prinsip dan hukum-hukum ilmiah, meningkatkan penyelidikan dan metodologi ilmiah. Penelitian ini tidak diarahkan untuk memecahkan masalah praktis, tetapi teori yang dihasilkan dapat mendasari pemecahan masalah praktis.

Penelitian ini melibatkan 4 tahap, yakni kode, konsep, kategori dan teori dan beroperasi hampir secara terbalik dari penelitian tradisional.

2. Penelitian Terapan (applied research)

Penelitian terapan dilakukan berkenaan dengan pemecahan masalah dan kenyataan-kenyataan praktis, penerapan, dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh penelitian dasar dalam kehidupan nyata. Fungsi penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah-masalah praktis. Tujuan penelitian terapan tidak semata-mata untuk mengembangkan wawasan keilmuan, tetapi juga untuk pemecahan masalah praktis, sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menemukan jawaban atau solusi terhadap masalah sehari-hari, seperti menyembuhkan penyakit, mengembangkan teknologi inovatif, dan masih banyak lagi.

3. Penelitian Tindakan (action research)

Penelitian ini adalah suatu bentuk penelitian refleksi-diri melalui tindakan nyata dalam situasi yang sebenarnya. Tujuannya adalah untuk memperbaiki proses dan pemahaman tentang praktik-praktik pendidikan secara utuh, mengembangkan profesional, dan meningkatkan hasil kegiatan. Tujuan penelitian ini menunjukkan implikasi yang harus diperhatikan. Pertama, penelitian tindakan harus dilakukan secara ilmiah

sesuai konsep penelitian ilmiah. Kedua, harus melibatkan kelompok partisipan sehingga dapat dilakukan kolaborasi. Ketiga, harus dilakukan untuk memperbaiki praktik pendidikan seperti ketrampilan mengajar. Keempat, harus dilakukan untuk acuan melakukan refleksi diri.

Aspek pokok penelitian tindakan ini ada tiga, yaitu: a. Untuk memperbaiki praktik b. Untuk mengembangkan kemampuan profesional dalam arti mengembangkan pemahaman dan ketrampilan baru para praktisi dalam praktik yang dilaksanakan c. Untuk memperbaiki keadaan atau situasi tersebut dilaksanakan.

4. Penelitian Penilaian (assessment research)

Penelitian penilaian adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan perubahan atau perbaikan perilaku individu setelah menjalani suatu perlakuan dengan waktu dan program tertentu.

5. Penelitian Evaluasi (evaluation research)

Penelitian evaluasi merupakan bagian dari penelitian terapan, tetapi tujuannya dapat dibedakan dengan penelitian terapan. Penelitian evaluatif adalah penelitian yang digunakan untuk penilaian keberhasilan, manfaat, kegunaan, sumbangan, dan kelayakan suatu program, produk, atau kegiatan suatu lembaga berdasarkan kriteria tertentu.

Manfaat penelitian ini antara lain adalah dapat menambah wawasan tentang suatu kegiatan dan dapat mendorong penelitian atau pengembangan lebih lanjut, serta membantu para pimpinan untuk melakukan kebijakan. Penelitian evaluatif menjelaskan adanya kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi terhadap sesuatu objek, yang biasanya merupakan pelaksanaan dan rencana. Jadi bisa dikatakan juga penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang terjadi, yang merupakan kondisi nyata mengenai keterlaksanaan rencana yang memerlukan evaluasi.

6. Penelitian Komparatif

Studi komparatif (comparative study) atau studi kausal komparatif (causal comparative studi) merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variable tertentu. Tujuan penelitian komparatif adalah untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan, atau program yang sejenis atau hampir sama yang melibatkan semua unsur atau komponennya. Analisis penelitian dilakukan terhadap persamaan dan perbedaan dalam perencanaan, pelaksanaan, factor-faktor pendukung

hasil. Hasil analisis perbandingan dapat menemukan unsur-unsur atau factor-faktor penting yang melatarbelakangi persamaan dan perbedaan.

Jika suatu yang dibandingkan itu tentang situasi atau kejadian, maka unsur-unsur atau komponen yang dianalisis sedikit berbeda, seperti deskripsi situasi atau kronologis kejadian, kompleksitas situasi atau intensitas kejadian, faktor-faktor penyebab dan akibat-akibatnya. Dari analisis tersebut juga akan dapat ditemukan factor-faktor dominan yang melatarbelakangi atau diakibatkan oleh suatu situasi atau kejadian.

Penelitian komparatif dapat digunakan jika: (a) metode eksperimental yang dianggap lebih kuat tidak memungkinkan untuk dilakukan, (b) penelitian tidak mungkin memilih, mengontrol, dan memanipulasi factor-faktor yang penting untuk mempelajari hubungan sebabakibat secara langsung, (c) pengontrolan terhadap seluruh variable (kecuali variable bebas) sangat tidak realistis dan terlalu dibuat-buat, serta mencegah interaksi secara normal dengan variabel-variabel lain yang berpengaruh, dan (d) pengontrolan di laboratorium untuk beberapa tujuan penelitian dianggap tidak praktis, mahal, atau secara etika dipertanyakan.

7. Penelitian Korelasional

Dalam penelitian ini, peneliti akan memecahkan masalah tertentu menggunakan prinsip dan teori. Disebut penelitian korelasional, karena ada hubungan antara 2 variabel atau lebih yang tanpa harus menentukan sebab dan akibat. Penelitian ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamai koefisien korelasi. Penelitian korelasional dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antarvariabel atau untuk menyatakan besarkecilnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian korelasional bertujuan untuk menguji hipotesis yang dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi (r) antara variabel-variabel tersebut, agar dapat ditentukan variabel-variabel mana yang berkorelasi. Karakteristik penelitian korelasional yaitu: a) Adanya hubungan dua variabel atau lebih b) Adanya koefisien korelasi, yang menunjukkan tinggi rendahnya hubungan c) Tidak ada perlakuan (treatment) khusus d) Dan data yang diperoleh bersifat kuantitatif.

Penelitian korelasi dapat digunakan jika: (a) variabel-variabel yang diteliti cukup rumit, tidak dapat dimanipulasi dan/atau tak dapat diteliti dengan metode eksperimental, (b) ingin mengukur beberapa variabel yang saling berhubungan secara serentak dan realistic, (c) ingin mengetahui eratnya hubungan atau tinggi rendahnya hubungan antar variabel, dan (d) jumlah subjek tidak terlalu banyak.

Kekuatan korelasi antara berbagai variabel penelitian ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang angkanya bervariasi antara -1 sampai +1. Koefisien korelasi diperoleh melalui perhitungan statistik berdasarkan kumpulan data hasil pengukuran dari setiap variabel. Koefisien korelasi positif menunjukkan hubungan yang berbanding lurus atau kesejajaran, sedangkan koefisien korelasi negatif menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik atau ketidaksejajaran. Angka 0 (nol) untuk koefisien korelasi menunjukkan tidak ada hubungan antar variabel. Semakin besar koefisien korelasi (positif ataupun negative), maka semakin besar kekuatan hubungan antar-variabel. Terdapat tiga makna penting dari suatu variabel, yaitu: a) Kekuatan hubungan antar variabel b) Signifikansi statistik hubungan kedua variabel tersebut c) Dan arah korelasi Kekuatan hubungan dapat dilihat dari besar kecilnya indeks korelasi.

8. Penelitian Studi Kasus

Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu, kelompok atau lembaga yang dianggap memiliki atau mengalami kasus tertentu. Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara mendalam dan sistematis dalam kurun waktu cukup lama tentang sesuatu kasus sehingga dapat dicari alternatif pemecahannya. Mendalam, artinya mengungkap dan menggali data secara mendalam dan menganalisis secara intensif factor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kasus tersebut. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan itu? Apa yang dia lakukan setiap harinya? Bagaimana hubungan sosial dia dengan teman-temannya? Faktor-faktor apa yang mempengaruhi tindakannya tersebut?

Karakteristik penelitian studi kasus: (a) menyelidiki suatu kasus atau masalah secara mendalam dan sistematis, (b) menghasilkan suatu gambaran yang lengkap yang terorganisasi dengan baik, (c) lingkup masalah dapat mencakup keseluruhan aspek kehidupan atau hanya bagian-bagian tertentu dan factor-faktor yang spesifik saja, tergantung tujuan studi, (d) sekalipun studi ini hanya menganalisis unit-unit kecil dan

spesifik tetapi dapat melibatkan variabel-variabel dan kondisi-kondisi yang besar, (e) adanya suatu target, yaitu untuk memecahkan masalah, dan (f) pada umumnya menggunakan pendekatan longitudinal.

Contoh isu-isu dalam suatu kasus yakni peserta didik jarang masuk sekolah, guru tidak disiplin dalam mengajar, peserta didik tidak naik kelas, peserta didik sering tidur didalam kelas, dan lain-lain. Disini, peneliti perlu mencari data berkenaan dengan pengalaman subjek pada masa lalu, sekarang, lingkungan yang membentuknya, dan factor-faktor penyebab munculnya kasus tersebut. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti teman, pimpinan (kepala sekolah), guru, orang tua, termasuk subjek itu sendiri. Teknik memperoleh data sangat komprehensif seperti observasi perilakunya, wawancara, studi dokumentasi, tes, dan lain-lain tergantung pada kasus yang dipelajari. Setiap data dicatat secara cermat, kemudian dikaji, dihubungkan satu sama lain, jika perlu dibahas atau didiskusikan dengan peneliti lain sebelum menarik simpulan-simpulan penyebab terjadinya kasus atau persoalan yang ditunjukkan oleh individu tersebut. Studi kasus mengisyaratkan pada penelitian kualitatif.

9. Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)

Penelitian dan pengembangan adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (hardware), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran dikelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (software), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran dikelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun modelmodel pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, sistem manajemen, dan lain-lain. Metode penelitian ini dianggap cukup ampuh untuk memperbaiki praktik.

Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan, terdapat beberapa metode yang digunakan, yaitu metode deskriptif, evaluative, dan eksperimental. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Metode evaluative, digunakan untuk mengevaluasi produk dalam proses uji coba pengembangan suatu produk. Metode eksperimental, digunakan untuk menguji kemampuan produk yang dihasilkan.

E. Jenis-jenis Penelitian berdasarkan Metode

1. Penelitian sejarah

Penelitian sejarah adalah penelitian yang melibatkan analisis peristiwa yang terjadi dimasa lalu atau yang baru-baru ini terjadi. Pada dasarnya, penelitian sejarah merupakan *expost facto research* di bawah payung *qualitative research*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan manipulasi atau kontrol terhadap variabel, sebagaimana jenis-jenis penelitian di bawah payung *quantative research*. Penelitian sejarah memfokuskan kajiannya terhadap fenomena, peristiwa atau perkembangan yang terjadi pada masa lampau. Penelitian ini bertujuan untuk memahami hal dan menambah perspektif tentang bagaimana kita dapat mengkaji situasi saat ini

Tujuannya yakni untuk: a) Mendeskripsikan dan mersekontruksi fenomena masa lampau secara sistematis, obyektif dan rasional dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, dan mensintesis bukti-bukti secara faktual untuk memperoleh simpulan yang kuat b) Meningkatkan pemahaman dan memperkaya wawasan kita tentang fenomena di masa lalu dan bagaimana masa lalu itu menjadi masa kini, serta kemungkinan-kemungkinan penerapannya pada masa yang akan datang

2. Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini. Pola-pola penelitian deskriptif ini antara lain : *survey*, studi kasus, *causal-comparative*, korelasional, dan pengembangan. Tujuannya adalah untuk (a) menjelaskan suatu fenomena, (b) mengumpulkan informasi yang bersifat aktual dan fuktual berdasarkan fenomena yang ada, (c) mengidentifikasi masalah-masalah atau melakukan justifikasi kondisi-kondisi dan praktik-praktik yang sedang berlangsung, (d) membuat perbandingan dan evaluasi, dan (e) mendeterminasi apa yang dikerjakan orang lain apabila memiliki masalah atau situasi yang sama dan memperoleh keuntungan dari pengalaman mereka untuk membuat rencana dan keputusan di masa yang akan datang.

3. Penelitian eksperimen

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang

terkontrol secara ketat. Bentuk penelitian eksperimen menurut Tuckman ada 4 jenis, yaitu pre experimental, true experimental, factorial, dan quasi experimental. Berbeda dengan Tuckman, Sukmadinata dalam bukunya menyatakan bahwa penelitian eksperimen berdasarkan variasinya terdiri dari penelitian eksperimen murni (true experimental), eksperimen kuasi (quasi experimental), eksperimen lemah (weak experimental) dan eksperimen subjek tunggal (single subject experimental).

Eksperimen murni merupakan metode eksperimen yang paling mengikuti prosedur dan memenuhi syarat-syarat eksperimen. Dalam eksperimen murni, kecuali variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen, semua variabel dikontrol atau disamakan karakteristiknya (dicari yang sama). Sedangkan pada eksperimen semu (quasi experimental) pengontrolan variabel hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang dipandang paling dominan.

Eksperimen lemah merupakan metode penelitian eksperimen yang desain dan perlakuannya seperti eksperimen, tetapi tidak ada pengontrolan variabel sama sekali. Eksperimen ini sangat lemah kadar validitasnya. Eksperimen jenis ke empat adalah eksperimen subjek tunggal. Eksperimen subjek tunggal merupakan eksperimen yang dilakukan terhadap subjek tunggal. Dalam pelaksanaan eksperimen subjek tunggal, variasi bentuk eksperimen murni, kuasi dan lemah berlaku.

4. Penelitian survey

Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 1998). Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Survey adalah suatu desain yang digunakan untuk menyelidiki informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Pada survei tidak ada intervensi, survei mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku, dan nilai. Penggalan data dapat melalui kuesioner, wawancara, observasi maupun data dokumen.

5. Penelitian ekspos fakto

Penelitian ekspos fakto (after the fact) merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang telah berlangsung. Jenis

penelitian ini disebut juga sebagai restropective study karena meneusuri kembali terhadap suatu peristiwa dan kemudian menelusuri ke belakang untuk menyelidiki faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami. Penelitian ini merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi perlakuan atau tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung.²⁵ Dalam beberapa hal penelitian ekspos fakto dapat dianggap sebagai kebalikan dari penelitian eksperimen atau sebagai pengganti dari pengambilan dua kelompok yang sama, kemudian diberi perlakuan yang berbeda.

F. Referensi

- Arifin, Moch Bahak Udin "Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan." Umsida Press (2018).
- Arifin, Muhammad Zainul, and Moh Mashudi. "*Ragam Jenis Penelitian Pendidikan Agama Islam.*" el-Mubtada: Journal of Elementary Islamic Education 1.2 (2020)
- Bambang Mudjiyanto, "*Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi*", Jurnal Studi Komunikasi Dan Media 22. No.1 (2018):
- Haidir Salim, Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis. (Jakarta: Kencana, 2019)
- Khoiri, Nur. "Metodologi penelitian pendidikan: ragam, model, dan pendekatan." (2018).
- Prajitno, Subagio Budi. "Metodologi penelitian kuantitatif." Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>) (2013).

G. Biodata Penulis



Nama : Christa Voni Roulina Sinaga, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Alamat : jl. Besar Parapat Balata Pekan, Tiga Balata , kec.
Jorlang Hataran, kab. Simalungun, Propinsi
Sumatera Utara, Indonesia.
Nama Suami : S. M. Sihotang
Anak I : Pedro Yesaya Sihotang
Anak II : Yosefus Aguerro Sihotang
Anak III : Hardi Wantara Sihotang
HP/WA : 081361156516
Email : christaunimed@gmail.com

PROSES PENELITIAN TINJAUAN PROSES PENELITIAN SECARA UMUM

Mungkap Mangapul Siahaan, S.Pd., M.Pd.

A. Pendahuluan

Penelitian adalah sebuah aktivitas ilmiah dalam rangka pencarian terhadap solusi dari sebuah permasalahan yang pelaksanaannya melampaui batasan-batasan ketidak tahuan manusia. Seluruh aktivitas tersebut dilaksanakan dalam sebuah sistem terpadu yang disebut sebagai sistem ilmiah yang dilaksanakan dengan pola, teknis dan sistem terukur [1]. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan oleh masyarakat ilmiah baik secara perorangan maupun secara kelompok. Dengan demikian hasil pelaksanaan penelitian tersebut dapat dipublikasikan secara individu maupun ilmiah juga. Kebutuhan penelitian untuk mencari kebenaran yang sejati telah menjadi ciri masyarakat ilmiah. Masyarakat ilmiah lebih mengandalkan penalaran akal sehat, terpola dan tersistematis. Pendekatan yang dilaksanakan mengutamakan logika dan akal sehat yang berdasarkan nalar kritis, objektivitas dan konstruktif [2].

Pemikiran ilmiah bersumber pada penalaran dan objektivitas berbasis data dan logika sehingga terpola sistematis dan ilmiah. Berpikir dengan cermat, teliti dan arif. Dalam sistem pemikiran ilmiah, peneliti mengkaitkan antarrelatitas dan kebenaran yang tidak tersangkalkan. Hubungan sebab-akibat senantiasa diperhatikan begitupun kolaborasi dengan penulis sesama bidang atau serumpun. Dalam memperkaya referensi, misalnya pengolahan data dan statistik, penulis dapat juga berkolaborasi dengan peneliti dari bidang statistik. Sehingga pencapaian dan penemuan kebenaran hasil penelitian dapat terbukti secara benar [3]. Berikut adalah beberapa proses penting yang menghantarkan penelitian mencapai tujuan yang ditetapkan, seperti: metode penelitian, tema, tujuan, waktu pelaksanaan, lokus dan dana.

Setiap peneliti, seharusnya menghargai dan menjunjung dimensi kemanusiaan. Narasumber dan objek penelitian atau penulisan tentang manusia semestinya mendapat tempat istimewa. Pada hakikatnya sebagai penulis, manusia mendapat tempat tertinggi pada penelitian, dan tidak diobjekkan. Setiap narasumber dari latar belakang manapun

semestinyalah dihormati dan dihargai sebagai pribadi yang bermartabat. Begitu juga dengan penulisan tentang manusia harus menjunjung tinggi nilai dasar kemanusiaan. Keluhuran martabat manusia tak tersangkalkan.

Konsep logisnya adalah setiap penelitian dan penulisan tentang manusia tidak terlepas dari soroton etis. Nama baik, harga diri, dan masa depan seseorang tetap dipelihara dengan baik, sehingga kepribadian manusia tidak tercoreng oleh sebuah penelitian dan penulisan. Penelitian dan penulisan berbeda dari ruang pengadilan, sehingga tulisan seseorang hendaknya tidak menghakimi orang lain.

B. Pengenalan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif secara umum

Penelitian kuantitatif dipahami sebagai sebuah sistem penelitian yang mempergunakan angka dan statistik dalam proses pengumpulan dan pengukuran data penelitian sehingga dapat menunjukkan proses pengolahan dan pemaparan hasil penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian untuk mengkonfirmasi dan menegaskan teori.

Sementara itu, jenis penelitian kualitatif memiliki ciri data yang bersifat redaktif dalam format naratif, deskriptif, instruktif dan literatif. Jenis penelitian kualitatif lebih bersifat menyelidiki hingga dapat pula menghasilkan data yang sah dan absolute. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian untuk menghasilkan teori baru [2].

Misalnya: Apabila ada ketertarikan meneliti seberapa besar antusiasme masyarakat terhadap hal-hal yang berbau Korea maka dapat dilihat secara sekilas saja di tengah-tengah masyarakat dan sepertinya antusiasme masyarakat terhadap hal-hal berbau Korea sangat tinggi. Namun, ada keinginan lebih mendalam mengenal makanan Korea. Apabila dilaksanakan pencarian informasi dan data dengan bertanya secara satu persatu ke seluruh kenalan tentu saja cara ini tidak efisien.

Oleh karena itu, peneliti dapat melaksanakan survey kepada responden secara lebih luas dan beragam dengan mempergunakan media sosial. Untuk survey kuantitatif, peneliti bisa mendapatkan data berupa jumlah orang yang suka makanan Korea dan tertarik mencobanya, seberapa yakin mereka akan membeli dan lain sebagainya. Apabila surveinya kualitatif, peneliti dapat mengetahui ekspektasi mereka

terhadap rasa makanan Korea tertentu, restoran Korea favorit, atau pengalaman mereka sebelumnya dengan makanan serupa.

Berikut ini adalah perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif [2], yaitu:

1. Tujuan penelitian

Perbedaan pertama antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah tujuan penelitian itu sendiri. Melalui pertanyaan-pertanyaan kuantitatif yang diajukan, peneliti bisa menggunakan data yang terukur secara objektif. Sementara itu, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena melalui analisis naratif dan deskriptif yang digali detail.

2. Metode penelitian

Metode penelitian kuantitatif mengumpulkan data yang terstruktur melalui instrumen pengukuran seperti kuesioner atau observasi sistematis. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menghasilkan angka-angka dan generalisasi.

Sementara penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data yang tidak terstruktur melalui wawancara, observasi partisipatif, atau analisis dokumen. Peneliti bebas mengembangkan pertanyaan untuk mendapatkan informasi sedetail mungkin selama proses berlangsung. Data ini kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan tematik dan pemahaman mendalam.

3. Cara memandang fakta

Penelitian kuantitatif dan kualitatif juga cenderung melihat fakta dengan cara berbeda. Jika kuantitatif melihat fakta berdasarkan data yang terkumpul, penelitian kualitatif menggantungkan fakta pada pemahaman subjektif peneliti.

Ketika berurusan dengan informasi kualitatif, banyak hal-hal yang tak akan bisa peneliti ukur secara statistik, misalnya perasaan manusia. Berbeda dengan data kuantitatif yang pasti hitam dan putih. Apa yang ditemukan bisa dinyatakan secara universal, seperti tingkat persentase.

4. Subjek penelitian

Dari segi subjek yang diteliti, ada perbedaan penyebutan. Untuk metode kuantitatif, subjek penelitiannya disebut responden, karena merespon pertanyaan survei dengan memberikan informasi.

Sementara subjek penelitian kualitatif disebut narasumber, sebagai sumber informasi akurat yang didapat melalui wawancara.

5. Topik yang umum diteliti

Untuk masalah topik yang diangkat, penelitian kuantitatif umumnya digunakan untuk mempelajari hubungan sebab-akibat, prediksi, atau pemodelan fenomena tertentu. Topik yang sering diteliti dalam penelitian kuantitatif meliputi statistik ekonomi, perilaku konsumen, dan ilmu sosial lainnya.

Sedangkan metode kualitatif sering dipilih untuk mempelajari pengalaman manusia, proses sosial, dan pemahaman budaya. Topik yang sering diteliti dalam penelitian ini bisa termasuk antropologi, sosiologi, dan studi budaya.

6. Ukuran sampel

Penelitian kuantitatif umumnya menggunakan ukuran sampel yang lebih besar untuk menghasilkan generalisasi yang lebih luas. Ini lantaran sampel yang beragam dan luas dianggap mampu mewakili seluruh populasi yang diteliti.

Sedang ukuran sampel penelitian kualitatif akan lebih kecil serta mengerucut karena fokus pada pemahaman mendalam dan konteks spesifik dari fenomena yang diteliti. Narasumber pun dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria yang diperlukan.

7. Format pertanyaan

Perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif yang terakhir adalah bentuk pertanyaan yang digunakan. Untuk kuantitatif, pertanyaannya cenderung menggunakan format tertutup dengan pilihan jawaban terstruktur, atau peneliti hanya bisa memilih dari opsi yang tersedia.

Sedangkan kualitatif menggunakan format pertanyaan terbuka di mana peneliti bebas menjawab. Sebagai subjek penelitian, peneliti memiliki ruang untuk menanggapi secara mendalam dan rinci. Biasanya, akan dipakai kata 'Jelaskan', 'Mengapa', atau 'Bagaimana pendapat Anda' dalam pertanyaannya. Seluruh format pertanyaan tersebut menunjukkan tata cara dalam memformulasikan dan merangkai ide dan gagasan untuk menguraikan atau memetakan permasalahan sehingga lebih mudah untuk dipahami dan ditemukan jawabannya.



Gambar 1.
Identifikasi Kebutuhan Penyusunan Proposal Riset

C. Mengetahui Metode Penelitian Umum

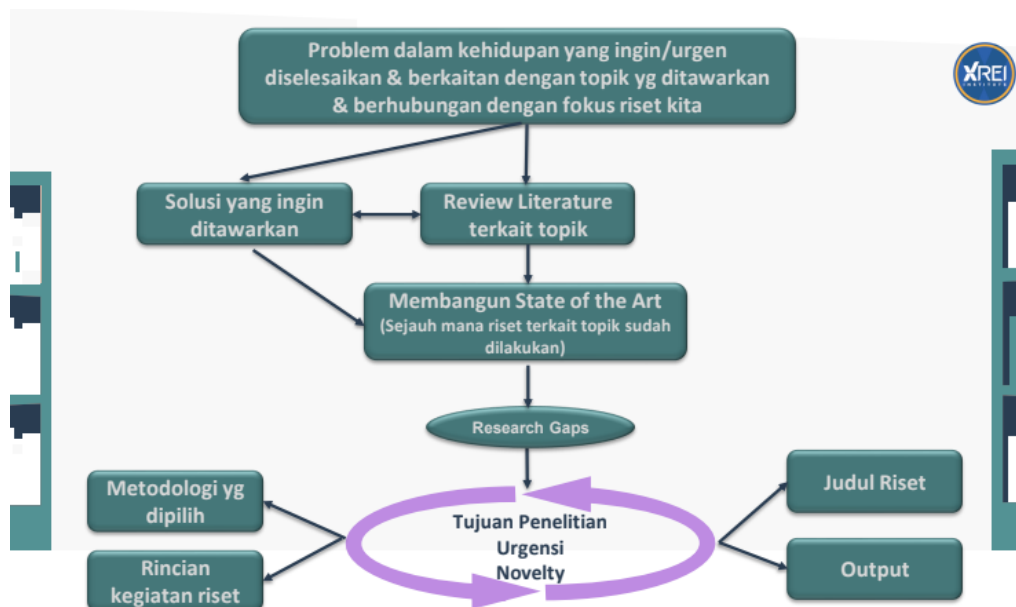
Sesuai asal usul, kata metode lahir dari kata *methodos* (Yunani) atau *methodos* (Latin); kata ini terbentuk dari kata *meta* (kata depan ini berarti di atas atau melampaui) dan *hodos* (jalan). Kata ini sekurang-kurangnya mengandung arti pokok, seperti:

1. Jalan/cara untuk melakukan sesuatu; prosedur tertentu untuk mengajar atau meneliti.
2. Keteraturan dan tatanan dalam bertindak, berpikiran, sistem untuk melakukan sesuatu. Di dalam metode terdapat jalan, aturan, dan sistem yang mengatur unsur-unsur yang saling terkait dalam suatu kerangka kerja [2].

Metode memuat sistem/aturan yang diterapkan dalam kegiatan konstruktif penelitian, menggali ilmu pengetahuan atau mencapai hasil praktis dari penelitian. Metode dapat dianalogikan seperti cangkuk atau sekop yang membantu manusia untuk menggali atau mengolah tanah. Peneliti memerlukan keterampilan untuk menggunakan kedua alat ini sehingga menggali dan mengolah tanah dengan baik. Metode mengandung jaringan kerja, aturan, rencana dan cara untuk mencapai sesuatu. Metode itu dilakukan untuk mencapai tujuan menemukan solusi atas permasalahan penelitian. Sehingga dipahami bahwa metode dilukiskan sebagai cara atau jalan penolong mencapai tujuan yang diharapkan.

Metode penelitian mencakup metode observasional, yang mengadakan pengamatan dengan seksama dan kritis. Metode ini dapat menyoroiti kekhasan dari objek penelitian. Penelitian yang cermat diperlukan dalam proses meneropong masalah-masalah yang terjadi. Kelompok masyarakat dengan kekhasannya termasuk objek penelitian yang dikembangkan terus.

Metodologi adalah ilmu atau ajaran atau teori tentang metode ilmiah. Seringkali metodologi dilukiskan sebagai sebuah sistem metode dan prinsip untuk melakukan sesuatu seperti penelitian. Sistem ini mengaitkan dan mempersatukan unsur-unsur dalam suatu penelitian. Teknik khusus dalam proses penelitian sangat penting supaya sebuah program karya ilmiah dapat mencapai tujuan dengan tepat, baik dan tepat waktu.



Gambar 2.
Sistematika penentuan Urgensi/Tujuan Peneliti/Novelty.

D. Mengenal Tema Penelitian

Batasan dan cakupan tema sebuah penelitian hendaknya terjangkau, tidak memusingkan dan mempersulit peneliti. Penentuan tema perlu menimbang kemampuan dalam hal kecerdasan, keterampilan, ketelitian dan kesanggupan merumuskan permasalahan dan jawabannya. Waktu yang tersedia dan kemungkinan untuk mencapai tujuan di balik

penentuan tema itu. Tema yang terjangkau ini hendaknya aktual dan sesuai dengan situasi yang sedang berkembang. Sehingga mudah dipahami, mudah dilaksanakan, dirumuskan dan diselesaikan dengan baik. Tema biasanya menghitung bahan dasar sebuah penelitian dan kemampuan peneliti untuk menggarapnya.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti sebaiknya menyusun sejumlah pertanyaan tentang objek/sasaran penelitian dan bagaimanakah pertanyaan itu bisa dijawab. Pertanyaan dalam wawancara hendaknya menggunakan Bahasa yang benar, baik, jelas, sederhana dan mudah dipahami. Misalnya, rumusan pertanyaan dibuat dengan singkat, jelas, sederhana dan mudah dipahami secara tepat.

Rumusan pertanyaan dalam sebuah pernyataan harus mudah dipahami dan juga diimplementasikan. Oleh karena itu, peneliti juga sangat membutuhkan kolaborasi dengan pihak eksternal sehingga tercapai *input* dan program dengan nilai-nilai profil pelajar Pancasila, Komunitas sekolah dan ikut lomba/tanding berbagai kegiatan kepemudaan baik tatap mata maupun tatap muka.

E. Waktu Penelitian

Penjadwalan dalam penelitian dikategorikan ke dalam tiga bagian besar, yakni: observasi dan survei, penelitian dan pengolahan data, dan evaluasi, kesimpulan dan saran. Dalam pelaksanaan sebuah penelitian, peneliti mengamati, menghitung dan merancang arah, sistem dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Di tahap ini, peneliti mendaftarkan, memilih dan membahas beberapa kemungkinan permasalahan hasil dari pelaksanaan observasi dan survei untuk kemudian ditetapkan menjadi judul penelitian.

Selanjutnya, konsep permasalahan penelitian dibawa untuk dibahas bersama peneliti yang ahli dalam bidangnya, misalnya: permasalahan manajemen Pendidikan dibahas oleh dan dengan ahli bidang manajemen Pendidikan, bidang teknologi Pendidikan dibahas oleh dan bersama ahli bidang teknologi Pendidikan. Adapun tujuan pembahasan ini adalah untuk menemukan rincian, gambaran dan penjelasan yang lebih lengkap sehingga batasan dan cakupan permasalahan yang akan diteliti jelas dan pasti. Dengan demikian, penentuan dan penetapan judul penelitian dapat dilaksanakan sehingga *progress* penelitian dapat dilanjutkan.

Pada tahap kedua, peneliti mempelajari berbagai referensi terkait model, pola dan sistem pelaksanaan penelitian begitupun pengolahannya. Dasar pencarian referensi terletak kepada kata kunci permasalahan dan judul penelitian. Dengan mempelajari berbagai referensi permasalahan dan penelitian yang serupa dengan permasalahan dan judul penelitian peneliti, maka berbagai informasi dan hubungan terkait penelitian yang sedang dilaksanakan akan memperkaya peneliti. Hal ini memandu dalam pemilihan dan penetapan model, pola dan sistem penelitian dan pengolahan data berbasis teori.

Di tahap ketiga adalah pelaksanaan evaluasi, kesimpulan dan saran. Pada bagian ini, peneliti telah menentukan jenis dan pola penelitiannya. Peneliti mengolah data dalam sistem. Pelaksanaannya berupa uji laboratorium baik bersifat *science* maupun *social*. Peneliti melaksanakan pengolahan data sesuai dengan teori dan mekanisme yang *valid* dan *reliable*. Peneliti melaksanakan penarikan kesimpulan dan hasil penelitian.

F. Lokus Penelitian

Tempat dan lokasi penelitian akan mempengaruhi pengaturan waktu, tenaga, kendaraan dan fasilitas penelitian. Peneliti harus bijaksana menentukan sarana transportasi dan dana yang diperlukan. Hanya, sebelum ke lokasi survei, peneliti perlu membaca dan menguasai keadaan lokasi setempat. Seorang peneliti sebaiknya mengantongi pengetahuan dasar tentang lokasi, keadaan dan tempat di sekitarnya sebelum menilai objek yang telah ditentukan. Bahkan, peneliti cukup sering dituntut untuk sanggup berkomunikasi dalam Bahasa daerah, karena kebanyakan responden hanya bisa berbahasa daerah. Penguasaan budaya daerah[4] misalnya Bahasa daerah, menjadi nilai tambah yang akan memperlancar dan memperdalam mutu penelitian.

Keterampilan komunikasi sangat diperlukan sebagai modal penelitian. Jalan masuk untuk meneliti adalah komunikasi yang baik antara peneliti dan mereka yang akan menjadi narasumber. Komunikasi ini bisa terbangun dengan Bahasa kerendahan hati, kejujuran dan keterbukaan. Kesombongan adalah penutup jalan menuju kemajuan dan perkembangan ilmiah. Ketidakjujuran akan memperpendek langkah penelitian. Akan sangat membantu kalau seorang peneliti mengantongi surat resmi dari lembaga pengutus untuk melaksanakan penelitian.

Identitas peneliti yang dikenal begitupun tim yang terlibat membangun kepercayaan, penerimaan dan tanggungjawab. Tanggungjawab diperlukan dalam seluruh proses penelitian, karena seorang peneliti bekerja atas nama sebuah Lembaga dan tidak bekerja sendirian.

G. Dana Penelitian

Pelaksanaan dan proses penelitian menjadi baik dengan terjaminnya dana penelitian. Setiap langkah penelitian secara umum memerlukan dana, walaupun tidak selalu dalam jumlah besar. Peneliti yang menumpang kendaraan umum atau pribadi tentulah membayar biaya transportasi. Tiket perjalanan, biaya penginapan, biaya ATK, biaya seminar, biaya workshop, biaya rapat dan bahkan juga biaya asuransi adalah beberapa rincian penting dari dana penelitian. Belum lagi apabila peneliti harus bermalam di daerah penelitian, peneliti harus masuk dan keluar daerah untuk mencari narasumber.

Durasi penelitian tergantung pada metode dan Teknik kerja penelitian sehingga dapat mengefisiensikan pendanaan penelitian. Oleh karena itu, diperlukan menghitung secara cermat besarnya dana yang diperlukan untuk penelitian. Dana bisa dihemat kalau si peneliti memiliki program kerja yang jelas sejak awal, proposal pembiayaan kegiatan yang rinci dan cermat, langkah apa dan tujuan yang ditentukan sehingga distribusi pembiayaan sinergi dengan langkah, kegiatan dan kemajuan penelitian.

H. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian selalu terkait dengan rentetan pertanyaan tentang peristiwa, masalah dan keadaan yang dihadapi. Proses penemuan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu merupakan suatu penelitian. Jawaban atas pertanyaan dapat diperoleh melalui berbagai media seperti internet, surat kabar, majalah, buku-buku, hasil wawancara, dan temuan-temuan di lapangan. Penelitian ini perlu menempuh sejumlah langkah-langkah penting, seperti menempatkan masalah dengan tepat, menganalisis, dan berbagi informasi terpercaya. Keterampilan seorang peneliti dapat diasah terus melalui latihan-latihan penelitian.

Hakikatnya, penelitian bertujuan menyingkap rahasia sebuah peristiwa atau keadaan. Peneliti ingin mengetahui sebenarnya ada apa dan apa yang sedang terjadi. Namun, proses penelitian tidak berhenti

walaupun kita telah menemukan jawaban atas rahasia yang dihadapi. Hasil penelitian ini dapat dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah. Melalui tulisan ini, seorang peneliti dapat menata pemikiran, argumentasi dan pengetahuan-pengetahuan yang baru diperolehnya. Pencapaian tujuan ini memerlukan langkah-langkah strategis seorang peneliti yang ilmuwan sehingga hasil penelitian tidak bisa mendahului proses penelitian. Pemaparan hasil penelitian seharusnya menjunjung prinsip kejujuran dan keadilan, sehingga objektivitas penelitian bisa dipertanggungjawabkan.

I. Kesimpulan

Proses penelitian mencakup pengenalan jenis penelitian, metode, tema, waktu, tempat dan tujuan penelitian. Pengenalan akan proses penelitian memperkaya efektifitas dan efesiensi pelaksanaan penelitian. Proses penelitian dibagi ke dalam dua bagian besar yakni, proses non teknis dan teknis. Proses non teknis meliputi identifikasi kebutuhan sesuai syarat penelitian dan identifikasi kebutuhan tak tertulis. Identifikasi kebutuhan sesuai syarat ditelaah dalam bentuk pertanyaan seperti: Apa, Siapa, Kapan, Dimana dan Bagaimana. Apa saja dokumen yang diperlukan? Apa saja syarat kelayakan administratif? Siapa saja yang wajib ikut di dalam tim? Siapa yang bertugas menyiapkan masing-masing dokumen/bagian? Kapan pendaftaran/pengumpulan judul penelitian, penelitian, analisis data dan publikasi penelitian? Bagaimana prosedur pendaftaran? Bagaimana sistem penilaian dilakukan? Proses teknis meliputi: Survei, observasi, penentuan permasalahan, ide yang potensial dijadikan judul penelitian, Novelti/judul penelitian, penelitian, pengolahan data, evaluasi, kesimpulan, dan output.

J. Referensi

- [1] M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, KH. M. Zakariah: *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Researh and Development (R & D)*: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020.
- [2] William Chang: *Metodologi Penulisan Ilmiah, Teknik Penulisan Esai, Skripsi, Tesis & Disertasi untuk Mahasiswa*, Penerbit Erlangga, 2002
- [3] Setiawan Aan et al., (2020). Sistem pengolahan data penilaian berbasis web menggunakan metode pieces (studi kasus: badan pengembangan sumber daya manusia provinsi Lampung). Jurnal

Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI). Vol.1.(1),2020.
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>.

- [4] El Hafiz, S., & Aditya, Y. (2021). A Systematic Literature Review of Religiosity Studies in Indonesia: Terminology, Definition, Measurement, Results of The Studies, and Recommendation. *Indonesian Journal for The Psychology of Religion*, 1(1), 1-22. <https://doi.org/10.24854/ijpr428>.

K. Biodata Penulis



Data Pribadi

Nama : Mungkap Mungkap Mangapul Siahaan
Pekerjaan : Dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Jabatan : Wakil Dekan III FKIP
Alamat : Jl. Sangnawaluh No. 4 Kelurahan Si Opat Suhu, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia.
Nama Istri : Lastri Evatimori Marbun, S.Pd.
Anak I : Yulinda Kezia Elizabeth Siahaan
Anak II : Selyne Christi Siahaan
Anak III : Joel Abdiel Nelson Siahaan
HP/WA : 081362271901
Email : mungkapsiahaan@gmail.com